

Bab VI

Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah

Setelah visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator sasaran ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah menyusun bagaimana cara mencapainya. Cara bagaimana mencapai sebuah tujuan dan apa saja yang harus ditetapkan untuk mengarah kepada tujuan dan sasaran pembangunan daerah adalah sesuatu yang sering disebut sebagai strategi dan arah kebijakan. Oleh karena itu strategi dan arah kebijakan RPJMD merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana pemerintah daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategis tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi.

6.1 Strategi

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi harus dijadikan salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

6.1.1 Analisis Strategi

Metode yang dapat digunakan dalam perumusan strategi adalah metode analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*). Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki, serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi oleh Kota Tangerang Selatan dalam penyelenggaraan pembangunan tahun 2016-2021.

Identifikasi Dan Analisis SWOT

Identifikasi SWOT merupakan upaya untuk memetakan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki, serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi oleh Kota Tangerang Selatan dalam penyelenggaraan pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun ke depan. Hasil identifikasi SWOT tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Identifikasi Kekuatan (*Strengths*)

Berdasarkan analisis kondisi daerah, analisis pengelolaan keuangan daerah, analisis permasalahan pembangunan daerah, dan analisis isu strategis pembangunan jangka menengah yang telah dilakukan sebelumnya, beberapa hal yang dapat menjadi kekuatan (*strengths*) dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Kota Tangerang Selatan selama lima tahun ke depan adalah:

- A. Kota Tangerang Selatan memiliki potensi sumber air baku yang melimpah karena wilayah Kota Tangerang Selatan dilalui oleh 3 (tiga) aliran sungai, yaitu sungai Sungai Cisadane, Sungai Angke, dan Sungai Pesanggrahan.
- B. Kota Tangerang Selatan memiliki jumlah penduduk yang besar yaitu sebanyak 1.492.999 jiwa pada tahun 2014 dengan laju pertumbuhan penduduk 3,44% dan persentase penduduk usia produktif sebesar 71,65%, yang dapat menjadi modal dasar pembangunan daerah.
- C. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 79,17 di Tahun 2014 tertinggi di Provinsi Banten dan angkanya terus meningkat dalam kurun waktu 2011-2014;
- D. Kondisi perekonomian Kota Tangerang Selatan sangat baik yang ditandai dengan nilai PDRB ADHK 2010 selama tahun 2012-2014 yang cukup tinggi yaitu Rp Rp.42.823,77 milyar pada tahun 2014 dan menunjukkan peningkatan dari tahun

PARAF KOORDINASI

KEPALA BAPPEDA :	
------------------	--

ke tahun dengan laju pertumbuhan ekonomi (LPE) mencapai 8,99% pada tahun 2014.

- E. Pendapatan per kapita penduduk Kota Tangerang Selatan relatif tinggi yang ditandai dengan nilai PDRB per Kapita ADHK 2010 yang mencapai Rp 34,3 juta dan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun selama tahun 2011-2014 dengan rata-rata pertumbuhan mencapai 5,61% per tahun.
- F. Pembangunan pendidikan di Kota Tangerang Selatan semakin maju yang ditandai dengan pencapaian indeks pendidikan selama tahun 2011-2014 yang relatif tinggi dan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu angka melek huruf mencapai 98,62% dan angka rata-rata lama sekolah mencapai 11,56.
- G. Pembangunan kesehatan di Kota Tangerang Selatan semakin maju yang ditandai dengan pencapaian angka usia harapan hidup selama tahun 2011-2014 yang relatif tinggi yaitu 72,11 tahun dan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.
- H. Persentase penduduk miskin di Kota Tangerang Selatan relatif rendah yaitu sebesar 1,62%.
- I. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Tangerang Selatan relatif rendah yaitu sebesar 6,92%.
- J. Pendapatan asli daerah Kota Tangerang Selatan selama tahun 2010-2014 mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,0%.

2. Identifikasi Kelemahan (*Weaknesses*)

Berdasarkan analisis kondisi daerah, analisis pengelolaan keuangan daerah, analisis permasalahan pembangunan daerah, dan analisis isu strategis pembangunan jangka menengah Kota Tangerang Selatan yang telah dilakukan sebelumnya, beberapa hal yang dapat menjadi kelemahan (*weaknesses*) dalam penyelenggaraan pembangunan daerah selama lima tahun ke depan adalah:

- A. IPM Tangsel relatif tinggi dibanding kab/kota lain di Provinsi Banten, hanya saja tingkat pemerataan akses pendidikan di 7 kecamatan harus ditingkatkan.
- B. Ketersediaan fasilitas pendidikan dan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau masih belum memadai.
- C. Ketersediaan fasilitas kesehatan dan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau masih belum memadai.
- D. Ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang berkualitas masih belum memadai.
- E. Ketersediaan sarana dan prasarana dasar perkotaan yang berkualitas, seperti jaringan air minum, jaringan air limbah, jaringan drainase, dan persampahan, masih belum memadai.
- F. Ketersediaan sarana dan prasarana pengendalian banjir masih belum memadai.

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

- G. Masih terdapat kawasan kumuh di Kota Tangerang Selatan, yaitu sebanyak 30 lokasi kawasan kumuh pada tahun 2014.
- H. Ketersediaan perumahan yang layak dan terjangkau bagi MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) masih belum memadai.
- I. Ketersediaan Perda tentang rencana tata ruang seperti RDTR Kecamatan dan Peraturan Zonasi sebagai pedoman dalam pemberian ijin pemanfaatan ruang dan ijin mendirikan bangunan belum memadai.
- J. Ketersediaan dan pelayanan data/informasi, kajian/penelitian, dokumen, dan sistem informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah belum memadai.
- K. Sistem perencanaan, penganggaran, pengendalian (pemantauan dan pengawasan), serta evaluasi pembangunan daerah belum optimal.
- L. Masih terjadinya titik rawan kemacetan di beberapa bagian wilayah kota.
- M. Tingkat pencemaran lingkungan, yaitu pencemaran air sungai, danau, dan air tanah, serta pencemaran udara dan kebisingan, masih tinggi.
- N. Pelayanan administrasi kependudukan dan kearsipan yang berkualitas masih belum memadai.
- O. Perlindungan perempuan dan anak serta pemberdayaan perempuan dalam pembangunan masih belum optimal.
- P. Kualitas dan kompetensi tenaga kerja belum memadai dengan spesifikasi kebutuhan pembangunan dan dunia kerja.
- Q. Kemampuan SDM dan kelembagaan, kualitas produk, akses terhadap permodalan dan pasar, serta pola kemitraan UMKMK di Kota Tangerang Selatan masih belum memadai.
- R. Regulasi dan pelayanan penanaman modal yang berkualitas masih belum memadai.
- S. Pelestarian dan pengelolaan cagar budaya dan kesenian masih belum optimal.
- T. Ketersediaan sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga belum memadai.
- U. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam perilaku hidup sehat, serta terhadap kesehatan lingkungan, keamanan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat.
- V. Ketersediaan prasarana pendidikan dasar dan menengah belum optimal yaitu dengan ratio ketersediaan ruang kelas terhadap murid SD dan SMP sebesar 1: 38 dan ratio ruang kelas terhadap murid SMA dan SMK sebesar 1: 34 dari kondisi ideal 1:32

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

3. Identifikasi Peluang (*Opportunities*)

Berdasarkan analisis kondisi daerah, analisis pengelolaan keuangan daerah, analisis permasalahan pembangunan daerah, dan analisis isu strategis pembangunan jangka menengah Kota Tangerang Selatan yang telah dilakukan sebelumnya, beberapa hal yang dapat menjadi peluang (*opportunities*) dalam penyelenggaraan pembangunan daerah selama lima tahun ke depan adalah:

- A. Kota Tangerang Selatan memiliki letak dan kondisi geografis yang strategis, yaitu berdekatan dengan Kota Jakarta sebagai Ibukota Negara Republik Indonesia (± 27 km).
- B. Tersedianya sistem jaringan transportasi terpadu dengan kawasan Jabodetabek.
- C. Kota Tangerang Selatan memiliki aksesibilitas yang baik terhadap simpul transportasi berskala nasional dan internasional, seperti Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan Pelabuhan Internasional Tanjung Priok.
- D. Penetapan Kota Tangerang Selatan sebagai bagian dari Kawasan Strategis Nasional (KSN) Kawasan Perkotaan Jabodetabek-Punjur termasuk Kepulauan Seribu dalam RTRW Nasional yang diprioritaskan pengembangannya dalam skala nasional.
- E. Penetapan Kota Tangerang Selatan sebagai bagian dari Pusat Kegiatan Nasional (PKN) Kawasan Perkotaan Tangerang dan Tangerang Selatan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala internasional, nasional, atau beberapa provinsi dalam RTRW Provinsi Banten yang diprioritaskan pengembangannya dalam skala Provinsi Banten.
- F. Adanya beberapa pengembang besar terutama pengembang perumahan;
- G. Adanya PUSPIPTEK sebagai asset nasional yang berada di Kota Tangerang Selatan;
- H. Adanya beberapa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan sekolah-sekolah unggulan;
- I. Adanya rencana pengembangan sistem transportasi terpadu dengan daerah yang berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat dalam RTRW Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat.
- J. Adanya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat.

4. Identifikasi Ancaman (*Threats*)

Berdasarkan analisis kondisi daerah, analisis pengelolaan keuangan daerah, analisis permasalahan pembangunan daerah, dan analisis isu strategis pembangunan jangka menengah Kota Tangerang Selatan yang telah dilakukan sebelumnya, beberapa hal

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

yang dapat menjadi ancaman (*threats*) dalam penyelenggaraan pembangunan daerah selama lima tahun ke depan adalah:

- A. Kota Tangerang Selatan memiliki letak dan kondisi geografis yang berdekatan dengan Kota Jakarta sebagai Ibukota Negara Republik Indonesia berpotensi menjadi daerah tujuan migrasi penduduk akibat ledakan penduduk Kota Jakarta sehingga akan menimbulkan terjadinya ekspansi pemanfaatan lahan untuk permukiman, serta peningkatan kebutuhan sarana, prasarana, dan fasilitas perkotaan di Kota Tangerang Selatan.
- B. Kota Tangerang Selatan memiliki potensi bencana banjir yang tinggi karena wilayah Kota Tangerang Selatan dilalui oleh 3 (tiga) aliran sungai, yaitu sungai Cisadane, kali Angke dan kali Cirarab, dengan panjang daerah yang dilalui sepanjang 33 kilometer, terutama apabila terjadi curah hujan yang tinggi di daerah Bogor dan Jakarta yang mengalir melalui ketiga aliran sungai tersebut.
- C. Angka inflasi di Kota Tangerang Selatan sangat dipengaruhi oleh harga bahan makanan pokok (*volatile food prices*) atau sangat dipengaruhi oleh kondisi daerah pemasok pangan ke Kota Tangerang Selatan dengan tingkat pemulihan yang relatif lebih lambat dibandingkan daerah-daerah lain yang merupakan daerah penghasil bahan makanan;
- D. Gangguan ketentraman dan ketertiban masih diwarnai beberapa kali penangkapan teroris dan ancaman bahaya Narkoba sebagai dampak posisi wilayah yang strategis dan berbatasan langsung dengan Jakarta sebagai pintu masuk dunia internasional.
- E. Tingkat ketimpangan antar daerah di Provinsi Banten selama tahun 2009-2012 yang semakin besar dari tahun ke tahun berpotensi menjadikan Kota Tangerang Selatan yang relatif kuat perekonomiannya sebagai tujuan migrasi penduduk dari daerah lain sehingga akan menimbulkan peningkatan kebutuhan permukiman, sarana dan prasarana, serta fasilitas perkotaan di Kota Tangerang Selatan.

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**

**Tabel 6.1
Identifikasi SWOT**

Internal	Eksternal
<p>(+) Kekuatan:</p> <p>A. Kota Tangerang Selatan memiliki potensi sumber air baku yang melimpah karena wilayah Kota Tangerang Selatan dilalui oleh 3 (tiga) aliran sungai, yaitu sungai Sungai Cisadane, Sungai Angke, dan Sungai Pesanggrahan.</p> <p>B. Kota Tangerang Selatan memiliki jumlah penduduk yang besar yaitu sebanyak 1.492.999 jiwa pada tahun 2014 dengan laju pertumbuhan penduduk 3,44% dan persentase penduduk usia produktif sebesar 71,65%, yang dapat menjadi modal dasar pembangunan daerah.</p> <p>C. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 79,17 tertinggi di Provinsi Banten dan angkanya terus meningkat dalam kurun waktu 2011-2014;</p> <p>D. Kondisi perekonomian Kota Tangerang Selatan sangat baik yang ditandai dengan nilai PDRB ADHK 2000 selama tahun 2012-2014 yang cukup tinggi yaitu Rp Rp.42.823,77 milyar dan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun dengan laju pertumbuhan ekonomi (LPE) mencapai 8,99% pada tahun 2014.</p> <p>E. Pendapatan per kapita penduduk Kota Tangerang Selatan relatif tinggi yang ditandai dengan nilai PDRB per Kapita ADHK 2000 yang mencapai Rp 34,3 juta dan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun selama tahun 2011-2014 dengan rata-rata pertumbuhan mencapai 5,61% per tahun.</p> <p>F. Pembangunan pendidikan di Kota Tangerang Selatan semakin maju yang</p>	<p>(+) Peluang:</p> <p>A. Kota Tangerang Selatan memiliki letak dan kondisi geografis yang strategis, yaitu berdekatan dengan Kota Jakarta sebagai Ibukota Negara Republik Indonesia (\pm 27 km).</p> <p>B. Tersedianya sistem jaringan transportasi terpadu dengan kawasan Jabodetabek.</p> <p>C. Kota Tangerang Selatan memiliki aksesibilitas yang baik terhadap simpul transportasi berskala nasional dan internasional, seperti Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan Pelabuhan Internasional Tanjung Priok.</p> <p>D. Penetapan Kota Tangerang Selatan sebagai bagian dari Kawasan Strategis Nasional (KSN) Kawasan Perkotaan Jabodetabek-Punjur termasuk Kepulauan Seribu dalam RTRW Nasional yang diprioritaskan pengembangannya dalam skala nasional.</p> <p>E. Penetapan Kota Tangerang Selatan sebagai bagian dari Pusat Kegiatan Nasional (PKN) Kawasan Perkotaan Tangerang dan Tangerang Selatan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala internasional, nasional, atau beberapa provinsi dalam RTRW Provinsi Banten yang diprioritaskan pengembangannya dalam skala Provinsi Banten.</p>

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**

Internal	Eksternal
<p>ditandai dengan pencapaian indeks pendidikan selama tahun 2011-2014 yang relatif tinggi dan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu angka melek huruf mencapai 98,62% dan angka rata-rata lama sekolah mencapai 11,56.</p> <p>G. Pembangunan kesehatan di Kota Tangerang Selatan semakin maju yang ditandai dengan pencapaian angka usia harapan hidup selama tahun 2011-2014 yang relatif tinggi yaitu 72,11 tahun dan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.</p> <p>H. Persentase penduduk miskin di Kota Tangerang Selatan relatif rendah yaitu sebesar 1,62%.</p> <p>I. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Tangerang Selatan relatif rendah yaitu sebesar 6,92%.</p> <p>J. Pendapatan asli daerah Kota Tangerang Selatan selama tahun 2010-2014 mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,0%.</p>	<p>F. Adanya beberapa pengembang besar terutama pengembang perumahan;</p> <p>G. Adanya PUSPIPTEK sebagai asset nasional yang berada di Kota Tangerang Selatan;</p> <p>H. Adanya beberapa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan sekolah-sekolah unggulan;</p> <p>I. Adanya rencana pengembangan sistem transportasi terpadu dengan daerah yang berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta dalam RTRW Provinsi DKI Jakarta.</p> <p>J. Adanya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat.</p>
<p>(-) Kelemahan:</p> <p>A. IPM Tangsel relatif tinggi dibanding kab/kota lain di Provinsi Banten, hanya saja tingkat pemerataan akses pendidikan di 7 kecamatan harus ditingkatkan.</p> <p>B. Ketersediaan fasilitas pendidikan dan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau masih belum memadai.</p> <p>C. Ketersediaan fasilitas kesehatan dan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau masih belum memadai.</p> <p>D. Ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang berkualitas masih belum</p>	<p>(-) Ancaman:</p> <p>A. Kota Tangerang Selatan memiliki letak dan kondisi geografis yang berdekatan dengan Kota Jakarta sebagai Ibukota Negara Republik Indonesia berpotensi menjadi daerah tujuan migrasi penduduk akibat ledakan penduduk Kota Jakarta sehingga akan menimbulkan terjadinya ekspansi pemanfaatan lahan untuk permukiman, serta peningkatan kebutuhan sarana, prasarana, dan fasilitas perkotaan di Kota Tangerang Selatan.</p>

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**

Internal	Eksternal
<p>memadai.</p> <p>E. Ketersediaan sarana dan prasarana dasar perkotaan yang berkualitas, seperti jaringan air minum, jaringan air limbah, jaringan drainase, dan persampahan, masih belum memadai.</p> <p>F. Ketersediaan sarana dan prasarana pengendalian banjir masih belum memadai.</p> <p>G. Masih terdapat kawasan kumuh di Kota Tangerang Selatan, yaitu sebanyak 30 lokasi kawasan kumuh pada tahun 2014.</p> <p>H. Ketersediaan perumahan yang layak dan terjangkau bagi MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) masih belum memadai.</p> <p>I. Ketersediaan Perda tentang rencana tata ruang seperti RDTR Kecamatan dan Peraturan Zonasi sebagai pedoman dalam pemberian ijin pemanfaatan ruang dan ijin mendirikan bangunan belum memadai.</p> <p>J. Ketersediaan dan pelayanan data/informasi, kajian/penelitian, dokumen, dan sistem informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah belum memadai.</p> <p>K. Sistem perencanaan, penganggaran, pengendalian (pemantauan dan pengawasan), serta evaluasi pembangunan daerah belum optimal.</p> <p>L. Masih terjadinya titik rawan kemacetan di beberapa bagian wilayah kota.</p> <p>M. Tingkat pencemaran lingkungan, yaitu pencemaran air sungai, danau, dan air tanah, serta pencemaran udara dan kebisingan, masih tinggi.</p> <p>N. Pelayanan administrasi kependudukan dan kearsipan yang berkualitas masih belum memadai.</p>	<p>B. Kota Tangerang Selatan memiliki potensi bencana banjir yang tinggi karena wilayah Kota Tangerang Selatan dilalui oleh 3 (tiga) aliran sungai, yaitu sungai Cisadane, kali Angke dan kali Cirarab, dengan panjang daerah yang dilalui sepanjang 33 kilometer, terutama apabila terjadi curah hujan yang tinggi di daerah Bogor dan Jakarta yang mengalir melalui ketiga aliran sungai tersebut.</p> <p>C. Angka inflasi di Kota Tangerang Selatan sangat dipengaruhi oleh harga bahan makanan pokok (<i>volatile food prices</i>) atau sangat dipengaruhi oleh kondisi daerah pemasok pangan ke Kota Tangerang Selatan dengan tingkat pemulihan yang relatif lebih lambat dibandingkan daerah-daerah lain yang merupakan daerah penghasil bahan makanan;</p> <p>D. Gangguan ketentraman dan ketertiban masih diwarnai beberapa kali penangkapan teroris dan ancaman bahaya Narkoba sebagai dampak posisi wilayah yang strategis dan berbatasan langsung dengan Jakarta sebagai pintu masuk dunia internasional.</p> <p>E. Tingkat ketimpangan antar daerah di Provinsi Banten selama tahun 2009-2012 yang semakin besar dari tahun ke tahun berpotensi menjadikan Kota Tangerang Selatan yang relatif kuat perekonomiannya sebagai tujuan migrasi penduduk dari daerah lain sehingga akan menimbulkan peningkatan kebutuhan permukiman, sarana dan prasarana, serta fasilitas perkotaan di</p>

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**

Internal	Eksternal
<p>O. Perlindungan perempuan dan anak serta pemberdayaan perempuan dalam pembangunan masih belum optimal.</p> <p>P. Kualitas dan kompetensi tenaga kerja belum memadai dengan spesifikasi kebutuhan pembangunan dan dunia kerja.</p> <p>Q. Kemampuan SDM dan kelembagaan, kualitas produk, akses terhadap permodalan dan pasar, serta pola kemitraan UMKMK di Kota Tangerang Selatan masih belum memadai.</p> <p>R. Regulasi dan pelayanan penanaman modal yang berkualitas masih belum memadai.</p> <p>S. Pelestarian dan pengelolaan cagar budaya dan kesenian masih belum optimal.</p> <p>T. Ketersediaan sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga belum memadai.</p> <p>U. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam perilaku hidup sehat, serta terhadap kesehatan lingkungan, keamanan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat.</p> <p>V. Ketersediaan prasarana pendidikan dasar dan menengah belum optimal yaitu dengan ratio ketersediaan ruang kelas terhadap murid SD dan SMP sebesar 1: 38 dan ratio ruang kelas terhadap murid SMA dan SMK sebesar 1: 34 dari kondisi ideal 1:32</p>	<p>Kota Tangerang Selatan.</p>

Sumber: Hasil Analisis, Tahun 2015

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

6.1.2 Perumusan Strategi

Berdasarkan pertimbangan bahwa visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih tidak bersifat merombak total apa yang sudah dicanangkan sebelumnya, melainkan akan melanjutkan, menambahkan, dan memperkuat aspek-aspek yang belum disentuh atau belum dilaksanakan secara paripurna, baik karena keterbatasan waktu maupun keterbatasan anggaran, maka rumusan strategi hasil analisis SWOT tersebut dapat dilihat pada tabel 6.2 berikut ini:

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

Tabel 6.2
Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran dan Arah kebijakan untuk mengarahkan Strategi Pencapaian Sasaran

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Akhir 2021	Strategi
Tujuan 1 : Mewujudkan pembangunan manusia seutuhnya				
1	Meningkatnya partisipasi dan mutu pendidikan dasar	• Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	• 99,00%	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan akselerasi penyelenggaraan pendidikan di kecamatan yang angka partisipasi pendidikannya masih rendah • Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan • Menyiapkan formasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan • Menguatkan dan mengembangkan pendidikan non formal dan informal
		• Indeks kelulusan SD/MI	• 100%	
		• Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	• 84,93%	
		• Indeks kelulusan SMP	• 100%	
		• RLS (Rata-rata Lama Sekolah)	• 11,60-11,63	
2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	• Angka Kematian Bayi (AKB)	• 1/ 1000 kelahiran hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis pemberdayaan masyarakat • Meningkatkan apresiasi terhadap pelaku/atlet olahraga disertai dengan peningkatan sarana dan prasarana olahraga yang memadai
		• Angka Kematian Ibu (AKI)	• 32/ 100000 kelahiran hidup	
		• Angka Harapan Hidup	• 72,129-72,135	
3	Meningkatnya kualitas angkatan kerja	• Rasio penyerapan tenaga kerja	• 65%	<ul style="list-style-type: none"> • Memperluas lapangan pekerjaan melalui penciptaan wirausaha baru • Meningkatkan peran serta kepemudaan
4	Meningkatnya pengendalian jumlah penduduk	• Laju Pertumbuhan Penduduk (Proyeksi penduduk BPS)	• 2,87%	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong keluarga mandiri dan sejahtera
5	Meningkatnya pengarusutamaan gender	• Indeks pembangunan gender	• 93,46-93,69	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong peran perempuan untuk lebih aktif dalam pembangunan
		• Indeks pemberdayaan gender	• 64,37-64,67	

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Akhir 2021	Strategi
Tujuan 2 : Meningkatkan aksesibilitas transportasi dan infrastruktur kota yang lebih fungsional				
6	Meningkatnya pelayanan infrastruktur wilayah	• Indeks kepuasan layanan infrastruktur dasar (IKLI)	• 7	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan infrastruktur jalan dan jembatan dengan kapasitas dan kualitas untuk aksesibilitas pergerakan kegiatan antar wilayah dan energi guna mendukung kegiatan perekonomian dan layanan pemerintahan • Meningkatkan pengelolaan infrastruktur pemukiman, sumberdaya air dan lingkungan sehat • Meningkatkan rasio saluran drainase dan trotoar yang berkualitas • Mengupayakan pencegahan dan pengendalian banjir secara efektif dengan mengintegrasikan kegiatan konservasi, pendayagunaan, sistem informasi, dan pemberdayaan masyarakat
		• Indeks kinerja jaringan jalan	• 90%	
7	Meningkatnya transportasi wilayah yang optimal	• Load factor angkutan perkotaan	• 60%	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan sarana prasarana perhubungan dan transportasi umum yang aman dan memadai • Meningkatkan sarana dan prasarana komunikasi dan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat
Tujuan 3: Meningkatkan sarana dan prasarana kota layak huni berwawasan lingkungan				
8	Meningkatnya sarana dan prasarana perkotaan	• Persentase kualitas sarana dan prasarana perkotaan	• 80%	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengelolaan persampahan, dengan kebijakan yang diarahkan pada intensifikasi dan ekstensifikasi pengelolaan sampah
9	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	• Indeks kualitas lingkungan	• 61%	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kerangka regulasi

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Akhir 2021	Strategi
		<ul style="list-style-type: none"> Rasio ruang terbuka hijau terhadap luas wilayah kota 	<ul style="list-style-type: none"> 12% 	<ul style="list-style-type: none"> penataan ruang dan data spasial Mewujudkan ruang-ruang publik yang mendorong aktivitas dan kreatifitas masyarakat. Meningkatkan pemanfaatan SDA, lingkungan dan energi yang seimbang dan berkelanjutan Mendorong aparatur dan swadaya masyarakat untuk terlibat aktif dalam pemeliharaan keamanan, ketertiban lingkungan dan penanggulangan bencana Melakukan pembinaan keagamaan dan kemasyarakatan dengan melibatkan pemuka agama dan tokoh masyarakat
10	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Angka kriminalitas 	<ul style="list-style-type: none"> 1450 	
Tujuan 4 : Menumbuhkan perekonomian daerah yang berdaya saing berbasis produk unggulan				
11	Meningkatnya investasi	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Investasi PMA 	<ul style="list-style-type: none"> 3.650.000.000 (USD) 	<ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi kinerja pelayanan perijinan investasi, menjaga iklim investasi yang kondusif dan kolaborasi pendanaan pembangunan
		<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Investasi PMDN 	<ul style="list-style-type: none"> 475.000.000.000 (IDR) 	
12	Meningkatnya perekonomian perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> PDRB 	<ul style="list-style-type: none"> 79,50-86,49 Triliun 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan dan mengaktifkan UMKM, koperasi dan lembaga keuangan lainnya Meningkatkan aktivitas usaha yang berdaya saing di bidang perdagangan, jasa, pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis potensi local Meningkatkan kerjasama dalam penanggulangan masalah sosial dan penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat dan dunia
		<ul style="list-style-type: none"> Laju Pertumbuhan Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> 6 % - 7,5% 	
		<ul style="list-style-type: none"> PDRB perkapita 	<ul style="list-style-type: none"> 42.94-46,72 juta rupiah /tahun 	
		<ul style="list-style-type: none"> Ketahanan Pangan (Pola Pangan Harapan) 	<ul style="list-style-type: none"> 93,00% 	

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Akhir 2021	Strategi
				usaha
13	Meningkatnya produk unggulan daerah	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah inovasi produk unggulan 	<ul style="list-style-type: none"> 80 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan sarana prasarana utama dan pendukung bagi pengembangan MICE yang dapat secara signifikan menjadi faktor penarik wisatawan serta trigger bangkitan ekonomi lainnya
Tujuan 5 : Optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan dan reformasi birokrasi yang lebih efektif dan akuntabel				
14	Meningkatnya konsistensi perencanaan penganggaran dan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat konsistensi antar dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> 90% 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan perencanaan penganggaran dan pelaksanaan pembangunan
15	Meningkatnya pelayanan publik	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan pelayanan publik 	<ul style="list-style-type: none"> Mutu pelayanan A 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kinerja dan efektifitas pelayanan publik pemerintah daerah
16	Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah	<ul style="list-style-type: none"> Komposisi PAD terhadap APBD 	<ul style="list-style-type: none"> 49% 	<ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi anggaran daerah yang akuntabel dan berbasis teknologi informasi
		<ul style="list-style-type: none"> Jumlah APBD 	<ul style="list-style-type: none"> 3,5 Triliun 	
		<ul style="list-style-type: none"> Opini BPK 	<ul style="list-style-type: none"> WTP 	
17	Meningkatnya akuntabilitas pemerintah daerah	<ul style="list-style-type: none"> Predikat Akip 	<ul style="list-style-type: none"> B 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kapasitas sistem dan aparatur melalui pendidikan dan pelatihan diimbangi dengan optimalisasi sistem dan manajemen tata kelola pemerintahan Membangun layanan yang ramah dan menarik dengan pengembangan sistem informasi disemua pelayanan publik termasuk optimalisasi penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi bagi seluruh pelayanan publik menuju cyber city Memelihara Rutin/Berkala

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Akhir 2021	Strategi
				sarana/prasarana Kearsipan dan Pelayanan Kearsipan

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

6.2 Arah Kebijakan

Arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Arah kebijakan pembangunan daerah Kota Tangerang Selatan tahun 2016-2021 disesuaikan dengan RPJPD dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6.3
Tahapan Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2016-2021

No	Tahun	Arah Kebijakan
1	Tahun dasar	Kompilasi dan analisis baseline data dan hasil evaluasi capaian indikator kinerja pembangunan daerah sampai dengan tahun dasar
2	Tahun ke -1 (2016)	Pemenuhan prasyarat dan syarat tata kelola pemerintahan yang baik dengan pengembangan, dan pemeliharaan sistem pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah beserta aplikasi sistem pendukungnya
3	Tahun ke-2 (2017)	Penguatan sumberdaya manusia yang berdayasaing
4	Tahun ke-3 (2018)	Pemenuhan infrastruktur kota yang memadai dan berwawasan lingkungan
5	Tahun ke-4 (2019)	Pemenuhan infrastruktur kota yang memadai dan berwawasan lingkungan
6	Tahun ke-5 (2020)	Penguatan ekonomi kota berbasis jasa dan perdagangan
7	Tahun ke-6 Transisi (2021)	Penguatan ekonomi kota berbasis jasa dan perdagangan

Dengan tahapan arah kebijakan, maka strategi dapat dijelaskan secara logis kapan dijalankan mendahului atau menjadi prasyarat bagi strategi lainnya. Urutan strategi dari tahun ke tahun selama 5 (lima) tahun dipandu dan dijelaskan dengan arah kebijakan. Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan yang komprehensif mengenai bagaimana Pemerintah Kota Tangerang Selatan dapat mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Selanjutnya strategi dan arah kebijakan, dapat dilihat pada table 6.4.berikut ini.

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

Tabel 6.4
Tujuan, Sasaran, Arah Kebijakan dan Strategi Pencapaian Sasaran

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Akhir 2021	Strategi	Arah Kebijakan
Tujuan 1 : Mewujudkan pembangunan manusia seutuhnya					
1	Meningkatnya partisipasi dan mutu pendidikan dasar	<ul style="list-style-type: none"> Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Indeks kelulusan SD/MI Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Indeks kelulusan SMP RLS (Rata-rata Lama Sekolah) 	<ul style="list-style-type: none"> 99,00% 100% 84,93% 100% 11,60-11,63 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan akselerasi penyelenggaraan pendidikan di kecamatan yang angka partisipasi pendidikannya masih rendah Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan Menyiapkan formasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan Menguatkan dan mengembangkan pendidikan non formal dan informal 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pendidikan non-formal Meningkatkan Wajib Belajar Pendidikan Dasar dua belas Tahun Meningkatkan pengelolaan pelayanan dan mutu pendidikan Meningkatkan kualitas informasi dan budaya baca
2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Angka Kematian Bayi (AKB) Angka Kematian Ibu (AKI) Angka Harapan Hidup 	<ul style="list-style-type: none"> 1/ 1000 kelahiran hidup 32/ 100000 kelahiran hidup 72,129-72,135 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis pemberdayaan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan mutu pelayanan kesehatan Mengembangkan, pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan puskesmas Penyediaan dan pengawasan perbekalan kesehatan Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan melahirkan, bayi, balita, anak, remaja dan lansia. Meningkatkan kualitas gizi masyarakat Memberdayakan masyarakat agar hidup sehat Mengembangkan sumber daya manusia kesehatan

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Akhir 2021	Strategi	Arah Kebijakan
					<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pelayanan kesehatan dasar, rujukan, komplementer dan penanggulangan penyakit menular-tidak menular Meningkatkan kualitas layanan Rumah Sakit Meningkatkan pengelolaan infrastruktur pemukiman, sumberdaya air dan lingkungan sehat
				<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan apresiasi terhadap pelaku/atlet olahraga disertai dengan peningkatan sarana dan prasarana olahraga yang memadai 	<ul style="list-style-type: none"> Membina dan memasyarakatkan olahraga Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga
3	Meningkatnya kualitas angkatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Rasio penyerapan tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> 65% 	<ul style="list-style-type: none"> Memperluas lapangan pekerjaan melalui penciptaan wirausaha baru Meningkatkan peran serta kepemudaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan produktifitas, kesempatan dan lembaga ketenaga kerjaan Meningkatkan peran serta kepemudaan Memperbaiki upaya-upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda
4	Meningkatnya pengendalian jumlah penduduk	<ul style="list-style-type: none"> Laju Pertumbuhan Penduduk (Proyeksi penduduk BPS) 	<ul style="list-style-type: none"> 2,87% 	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong keluarga mandiri dan sejahtera 	<ul style="list-style-type: none"> Membina masyarakat dalam menciptakan keluarga sejahtera dan mandiri
5	Meningkatnya pengarusutamaan gender	<ul style="list-style-type: none"> Indeks pembangunan gender Indeks pemberdayaan gender 	<ul style="list-style-type: none"> 93,46-93,69 64,37-64,67 	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong peran perempuan untuk lebih aktif dalam pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan Meningkatkan kualitas hidup serta perlindungan kepada perempuan dan anak Menguatkan lembaga PUG dan Anak

PARAF KOORDINASI

KEPALA BAPPEDA :

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Akhir 2021	Strategi	Arah Kebijakan
Tujuan 2 : Meningkatkan aksesibilitas transportasi dan infrastruktur kota yang lebih fungsional					
6	Meningkatnya pelayanan infrastruktur wilayah	<ul style="list-style-type: none"> Indeks kepuasan layanan infrastruktur dasar (IKLI) Indeks kinerja jaringan jalan 	<ul style="list-style-type: none"> 7 90% 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan infrastruktur jalan dan jembatan dengan kapasitas dan kualitas untuk aksesibilitas pergerakan kegiatan antar wilayah dan energi guna mendukung kegiatan perekonomian dan layanan pemerintahan 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan Menata penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah
				<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pengelolaan infrastruktur pemukiman, sumberdaya air dan lingkungan sehat 	<ul style="list-style-type: none"> Menata lingkungan terpadu permukiman Menciptakan lingkungan sehat Mengembangkan infrastruktur pemukiman Mengelola air bersih dan air limbah
				<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan rasio saluran drainase dan trotoar yang berkualitas 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan Saluran Drainase/ Gorong-Gorong
				<ul style="list-style-type: none"> Mengupayakan pencegahan dan pengendalian banjir secara efektif dengan mengintegrasikan kegiatan konservasi, pendayagunaan, sistem informasi, dan pemberdayaan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Mencegah dan Menangani Mengelola dan mengkonversi sungai, danau dan sumber daya air lainnya
7	Meningkatnya transportasi wilayah yang optimal	<ul style="list-style-type: none"> Load factor angkutan perkotaan 	<ul style="list-style-type: none"> 60% 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan sarana prasarana perhubungan dan transportasi umum yang aman dan memadai Meningkatkan sarana dan prasarana komunikasi dan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan layanan angkutan Mengendalikan dan mengamankan lalu lintas Membangun sarana prasarana perhubungan Meningkatkan Transportasi Masal

PARAF KOORDINASI

KEPALA BAPPEDA :

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Akhir 2021	Strategi	Arah Kebijakan
Tujuan 3: Meningkatkan sarana dan prasarana kota layak huni berwawasan lingkungan					
8	Meningkatnya sarana dan prasarana perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> Persentase kualitas sarana dan prasarana perkotaan 	<ul style="list-style-type: none"> 80% 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pengelolaan persampahan, dengan kebijakan yang diarahkan pada intensifikasi dan ekstensifikasi pengelolaan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan teknologi pengolahan sampah Penyediaan Fasilitas Pengangkut Sampah dan Sosialisasi pengurangan volume dari sumber sampah
9	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> Indeks kualitas lingkungan Rasio ruang terbuka hijau terhadap luas wilayah kota 	<ul style="list-style-type: none"> 61% 12% 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan kerangka regulasi penataan ruang dan data spasial Mewujudkan ruang-ruang publik yang mendorong aktivitas dan kreatifitas masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan dan mengelola Ruang Terbuka Hijau Merencanakan Tata Ruang Kota Kebijakan, pengendalian dan memanfaatkan Ruang sesuai Tata Ruang Merencanakan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh
				<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pemanfaatan SDA, lingkungan dan energi yang seimbang dan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengendalikan Pencemaran ,Perusakan Lingkungan Hidup dan pengelolaan mutu laboratorium LH Melindungi dan mengkonservasi Sumber Daya Alam Meningkatkan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan Hidup
10	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Angka kriminalitas 	<ul style="list-style-type: none"> 1450 	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong aparaturnya dan swadaya masyarakat untuk terlibat aktif dalam pemeliharaan keamanan, ketertiban lingkungan dan penanggulangan bencana 	<ul style="list-style-type: none"> Memberdayakan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan Menegakkan peraturan daerah dan peraturan walikota Pencegahan bahaya kebakaran Meningkatkan efektifitas tanggap darurat dan mitigasi menghadapi bencana

PARAF KOORDINASI

KEPALA BAPPEDA :

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Akhir 2021	Strategi	Arah Kebijakan
				<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembinaan keagamaan dan kemasyarakatan dengan melibatkan pemuka agama dan tokoh masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pendidikan politik masyarakat Mengembangkan wawasan kebangsaan
Tujuan 4 : Menumbuhkan perekonomian daerah yang berdaya saing berbasis produk unggulan					
11	Meningkatnya investasi	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Investasi PMA Jumlah Investasi PMDN 	<ul style="list-style-type: none"> 3.650.000.000 (USD) 475.000.000.000 (IDR) 	<ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi kinerja pelayanan perijinan investasi, menjaga iklim investasi yang kondusif dan kolaborasi pendanaan pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan investasi melalui promosi dan kerjasama Meningkatkan pengendalian, pengawasan dan kualitas pelayanan perijinan yang bermutu
12	Meningkatnya perekonomian perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> PDRB Laju Pertumbuhan Ekonomi PDRB perkapita Ketahanan Pangan (Pola Harapan Pangan) 	<ul style="list-style-type: none"> 79,50-86,49 Triliun 6 % - 7,5% 42.94-46,72 juta rupiah /tahun 93,00% 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan dan mengaktifkan UMKM, koperasi dan lembaga keuangan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan kelembagaan, iklim usaha dan kewirausahaan koperasi Mengembangkan IKM dan koperasi
				<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan aktivitas usaha yang berdaya saing di bidang perdagangan, jasa, pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal 	<ul style="list-style-type: none"> Melindungi konsumen dan mengamankan perdagangan Membina pedagang kecil Meningkatkan ekspor Meningkatkan ketahanan pangan Meningkatkan kualitas pengelolaan Pasar
				<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kerjasama dalam penanggulangan masalah sosial dan penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat dan dunia usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Jaminan Sosial Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Memberdayakan kelembagaan kesejahteraan sosial Mendorong peran serta, lembaga ekonomi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan
13	Meningkatnya produk unggulan daerah	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah inovasi produk unggulan 	<ul style="list-style-type: none"> 80 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan sarana prasarana utama dan pendukung bagi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan kemitraan untuk mendukung pengembangan MICE

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Akhir 2021	Strategi	Arah Kebijakan
				pengembangan MICE yang dapat secara signifikan menjadi faktor penarik wisatawan serta trigger bangkitan ekonomi lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif • Mengembangkan dan mengelola Kebudayaan
Tujuan 5 : Optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan dan reformasi birokrasi yang lebih efektif dan akuntabel					
14	Meningkatnya konsistensi perencanaan penganggaran dan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat konsistensi antar dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> • 90% 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan perencanaan penganggaran dan pelaksanaan pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah
15	Meningkatnya pelayanan publik	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan pelayanan publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mutu pelayanan A 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kinerja dan efektifitas pelayanan publik pemerintah daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menata Kelembagaan dan Tata Kerja Pemerintahan • Meningkatkan kerjasama pembangunan • Menata peraturan perundang-undangan serta menerbitkan regulasi dan menyelaraskan peraturan-peraturan di daerah • Melayani Bantuan Hukum dan HAM • Meningkatkan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah dan DPRD • Meneliti dan mengembangkan daerah serta melakukan koordinasi di Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik • Meningkatkan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala

PARAF KOORDINASI

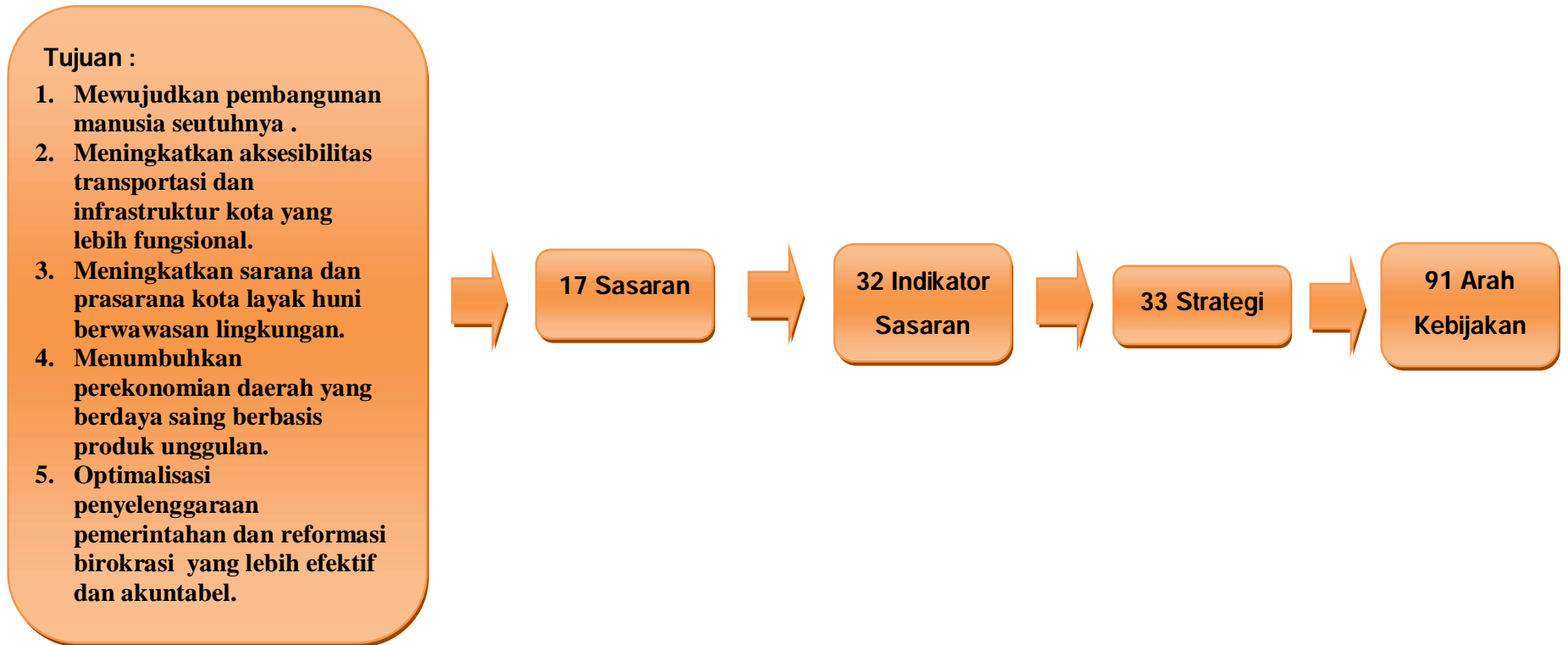
KEPALA BAPPEDA :

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Akhir 2021	Strategi	Arah Kebijakan
					Daerah (KDH) <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas Pelayanan administrasi dan sarana prasarana perkantoran
16	Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah	<ul style="list-style-type: none"> Komposisi PAD terhadap APBD Jumlah APBD Opini BPK 	<ul style="list-style-type: none"> 49% 3,5 Triliun WTP 	<ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi anggaran daerah yang akuntabel dan berbasis teknologi informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan keuangan daerah Meningkatkan Pengelolaan Aset Daerah Meningkatkan Pengelolaan Pajak dan retribusi Daerah
17	Meningkatnya akuntabilitas pemerintah daerah	<ul style="list-style-type: none"> Predikat Akip 	<ul style="list-style-type: none"> B 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kapasitas sistem dan aparatur melalui pendidikan dan pelatihan diimbangi dengan optimalisasi sistem dan manajemen tata kelola pemerintahan 	<ul style="list-style-type: none"> Membina dan mengembangkan kapasitas sumber daya aparatur Mengembangkan Manajemen Kepegawaian Penguatan sistem tata kelola pemerintahan
				<ul style="list-style-type: none"> Membangun layanan yang ramah dan menarik dengan pengembangan sistem informasi disemua pelayanan publik termasuk optimalisasi penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi bagi seluruh pelayanan publik menuju cyber city 	<ul style="list-style-type: none"> Menata Administrasi Kependudukan Informasi wilayah yang terintegrasi Meningkatkan Peran Kecamatan dan Kelurahan Meningkatkan Komunikasi dan Mengembangkan Informasi dan Media Massa Mengoptimalkan pemanfaatan TI
				<ul style="list-style-type: none"> Memelihara Rutin/Berkala sarana/prasarana Kearsipan dan Pelayanan Kearsipan 	<ul style="list-style-type: none"> Memelihara Rutin/Berkala sarana/prasarana Kearsipan dan Pelayanan Kearsipan

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021



Gambar 6.1 Skema Pencapaian Tujuan dan Sasaran

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	